

EVALUASI EKONOMI DALAM PENYULUHAN KESAHATAN*Economic Evaluation on Health Counseling*

Hairun Nisa¹, Abi Burrahman², Adinda Maulida³, Sahidun⁴, M. Yuza Royandi⁵, Yogi Andreawan⁶, Lale Ajeng Khalifatun Wardani⁷

Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram

Email: laleajeng26@gmail.com

Abstract

Economic problems always attract great attention of individuals or society especially in health. Various ways have been done by the government to solve the problem. This article aims to explore economic evaluation on health counseling. This article is a research based on a literature review using the library method. The results show that the economic analysis of public health programs is generally identified by calculating the value of money. One of the limitations of economic analysis is that it does not take into account the value of the pain or suffering experienced in terms of money.

Keywords: *Economics, Health Counseling*

Abstrak

Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar individu atau masyarakat khususnya di bidang kesehatan. Dan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi evaluasi ekonomi dalam penyuluhan kesehatan. Artikel ini merupakan penelitian berdasarkan literature review dengan menggunakan metode pustaka. Hasil menunjukkan analisis ekonomi pada program-program kesehatan masyarakat secara umum diidentifikasi dengan menghitungnya terhadap nilai uang. Salah satu keterbatasan dalam analisis ekonomi adalah tidak diperhitungkannya nilai dari rasa sakit ataupun penderitaan yang dialami yang dinyatakan dalam uang.

Kata Kunci: *Ekonomi, Penyuluhan Kesehatan*

PENDAHULUAN

Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar individu atau masyarakat. Dan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut. Evaluasi ekonomi didefinisikan sebagai perbandingan antara konsekuensi dari dua atau lebih rangkaian alternative dari suatu keputusan. Evaluasi ekonomi memberikan penilaian terhadap efisiensi, yang menilai hubungan antara hasil yang dicapai dan input yang digunakan dalam hal ini adalah uang yang digunakan. Keseluruhan biaya yang terjadi tersebut dihitung dan dijumlahkan dan hal ini merupakan biaya yang terjadi dalam pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana

caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi evaluasi ekonomi dalam penyuluhan kesehatan.

METODE

Artikel ini merupakan penelitian berdasarkan literature review dengan menggunakan metode pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Ekonomi pada Program Kesehatan

Analisis ekonomi pada program-program kesehatan masyarakat secara umum diidentifikasi dengan menghitungnya terhadap nilai uang. Salah satu keterbatasan dalam analisis ekonomi adalah tidak diperhitungkannya nilai dari rasa sakit ataupun penderitaan yang dialami yang dinyatakan dalam uang. Dalam proses pengambilan keputusan hal tersebut termasuk yang dipertimbangkan tetapi dalam analisis ekonomi yang terfokus pada akuntansi biaya hal ini tidaklah dipertimbangkan. 3 Evaluasi ekonomi pada program kesehatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Evaluasi parsial. Evaluasi parsial setidaknya mengandung salah satu komponen dari evaluasi secara penuh. Pada evaluasi ini terdiri dari analisis akuntansi biaya, biaya dari kesakitan yang terjadi dan penelitian identifikasi biaya. Penelitian tentang biaya kesakitan biasanya digunakan untuk menghitung beban biaya dari sakitnya, dimana hal ini akan berkaitan dengan keuntungan secara ekonomis biaya intervensi pencegahan tersebut dilakukan. Evaluasi intermediet Evaluasi secara penuh. Pada evaluasi ini seluruh aspek biaya dan keuntungan dari intervensi yang terjadi diperhitungkan. Terdapat 2 metode yang sering digunakan untuk melakukan evaluasi ekonomi secara penuh pada intervensi kesehatan yang sudah dilaksanakan yaitu cost effectiveness analysis dan cost benefit analysis.

Pada cost effectiveness analysis (CEA), evaluasi yang dihasilkan akan menggunakan terminology biaya per unit dari perbaikan outcome kesehatan yang dicapai. Bila biaya netto dari suatu intervensi adalah negative maka intervensi tersebut dikatakan sebagai cost saving. Bila pada suatu keadaan dimana ratio cost effectiveness tidak bermakna, maka digunakanlah Cost Benefit Analysis (CBA), dimana outcome kesehatan yang dicapai akan dikonversikan ke dalam nilai uang. Metode ini jarang digunakan pada kesehatan karena ketidaksetujuan terhadap validitas dan kesesuaian dalam mengukur status kesehatan dan hidup.

B. Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan

Syarat pokok pelayanan kesehatan yang dimaksud (Azwar, 1996) adalah :

1. Tersedia dan berkesinambungan

Syarat pokok pertama pelayanan kesehatan yang baik adalah pelayanan tersebut harus tersedia di masyarakat (available) serta bersifat berkesinambungan (continuous). Artinya semua jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan mudah dicapai oleh masyarakat.

2. Dapat diterima dan wajar

Syarat pokok kedua pelayanan kesehatan yang baik adalah apa yang dapat diterima (acceptable) oleh masyarakat serta bersifat wajar (appropriate). Artinya pelayanan kesehatan tersebut tidak bertentangan dengan adat istiadat, kebudayaan,

keyakinan, kepercayaan masyarakat dan bersifat wajar.

3. Mudah dicapai

Syarat pokok ketiga pelayanan kesehatan yang baik adalah yang mudah dicapai (accessible) oleh masyarakat. Pengertian ketercapaian yang dimaksud disini terutama dari sudut lokasi. Dengan demikian untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik, maka pengaturan sarana kesehatan menjadi sangat penting.

4. Mudah dijangkau

Syarat pokok pelayanan kesehatan yang ke empat adalah mudah dijangkau (affordable) oleh masyarakat. Pengertian keterjangkauan di sini terutama dari sudut biaya. Pengertian keterjangkauan di sini terutama dari sudut jarak dan biaya. Untuk mewujudkan keadaan seperti ini harus dapat diupayakan pendekatan sarana pelayanan kesehatan dan biaya kesehatan diharapkan sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

5. Bermutu

Syarat pokok pelayanan kesehatan yang kelima adalah yang bermutu (quality). Pengertian mutu yang dimaksud adalah yang menunjuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan, yang disatu pihak dapat memuaskan para pemakai jasa pelayanan, dan pihak lain tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik serta standar yang telah ditetapkan.

C. Masalah-Masalah dalam Evaluasi Ekonomi

Masalah teknis yang selalu terjadi dalam evaluasi ekonomi adalah kurangnya informasi dan satuan dari dampak pelayanan kesehatan. Masalah lain yang timbul adalah adanya perbedaan pendapat mengenai teknik yang digunakan dan perbedaan tentang strategi Primary Health Care (PHC). Secara selektif, PHC dianggap pelayanan yang paling efektif dari segi biaya dengan menggunakan teknik CBA.

yang harus dilalui dalam evaluasi ekonomi dalam pelayanan kesehatan adalah :

identifikasi berbagai biaya dan berbagai konsekuensinya sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memperhitungkan kebutuhan kesehatan masyarakat dan konsekuensinya

perhitungan biaya dan konsekuensi tersebut. Hal ini berkaitan dengan dampak terhadap status kesehatan dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan yang biasa dipakai adalah penggunaan indikator kesehatan secara umum, yaitu tahun penyesuaian hidup berkualitas (quality adjusted life years) dan hari kehilangan hidup dalam keadaan sehat healthy days of life lost) dan pemilihan unit of effect yang sesuai dengan luaran antara penilaian dan pengukuran biaya tersebut serta konsekuensinya dengan konsep opportunity cost dan teknik shadow pricing dan penyesuaian biaya dan konsekuensi untuk waktu yang berbeda, misalnya program pencegahan yang memiliki dampak yang lama, hasilnya tidak dapat dilihat langsung seperti program pengobatan penyakit. Untuk itu dilakukan metode discounting dengan asumsi bahwa orang lebih menyukai manfaat yang cepat diperoleh dari pada yang lama.

D. Kelebihan Evaluasi Ekonomi

Kelebihan evaluasi ekonomi adalah untuk memudahkan dalam mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan membandingkan biaya dan

konsekuensi dari alternatif yang dipertimbangkan.

KESIMPULAN

1. Analisis ekonomi pada program-program kesehatan masyarakat secara umum diidentifikasi dengan menghitungnya terhadap nilai uang. Salah satu keterbatasan dalam analisis ekonomi adalah tidak diperhitungkannya nilai dari rasa sakit ataupun penderitaan yang dialami yang dinyatakan dalam uang.
2. Syarat pokok pelayanan kesehatan adalah tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima dan wajar, mudah dicapai, mudah dijangkau dan bermutu.
3. Masalah teknis yang sering terjadi dalam evaluasi ekonomi adalah kurangnya informasi dan satuan dari dampak pelayanan kesehatan dan perbedaan pendapat mengenai teknik yang digunakan dan perbedaan tentang strategi Primary Health Care.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Elsa P. (2009). Evaluasi Ekonomi. Diakses pada 15 Oktober 2022, dari https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/09/evaluasi_ekonomi.pdf.
- Diah. (2012). Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan. Diakses pada 15 Oktober 2022, dari <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/05/syarat-pokok-pelayanan-kesehatan.html>

